

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN DAN KONTRIBUSI, SERTA TUNGGAKAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH.

Harsa Lathifah Zahra, Rachmat Pramukty, Tri Yulaeli

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: harsa.lathifah.zahra19@mhs.ubharajaya.ac.id,

Rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id, tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi, serta Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah. Objek pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dengan NPWP di Kota Bekasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah; 2) Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah; dan 3) Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah.

Kata Kunci: Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, Sosialisasi Perpajakan, Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi, dan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan.

Abstract

This article aims to examine and analyze the effect of tax socialization, the effectiveness of collection and contributions, as well as land and building tax arrears on regional tax revenues. The object of this research is individual taxpayers with NPWP in Bekasi City. This type of research is quantitative research with a descriptive approach method. Writing this article in order to build a hypothesis of influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Tax Socialization affects Regional Tax Revenue Receipts; 2) Effectiveness of Collection and Contribution influences Regional Tax Revenue; and 3) Land and Building Tax Arrears affect Regional Tax Revenue Receipts.

Keywords: Regional Tax Revenue Revenue, Tax Socialization, Effectiveness of Collection and Contribution, and Land and Building Tax Arrears.

Pendahuluan

Pajak ialah iuran pendapatan wajib pajak yang pembayarannya memiliki sifat memaksa tanpa imbalan dan pembayarannya akan dimasukkan ke dalam kas negara untuk kepentingan negara (Yulianti, 2022). Pajak Daerah adalah kewajiban masyarakat menyerahkan sebagian dari kekayaan kepada daerah disebabkan suatu keadaan, kejadian atau perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu. kondisi penerimaan pajak mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah

dalam meningkatkan pencapaian sektor pajak tersebut, salah satunya adalah dengan meningkatkan penerimaan pendapatan pajak daerah.

Upaya yang dilakukan ialah memperbaiki sistem perpajakan yang berlaku seperti sosialisasi perpajakan, efektivitas pemungutan dan kontribusi serta tunggakan pajak bumi dan bangunan kepada masyarakat luas. Untuk merealisasikan hal tersebut dengan cara memberikan layanan terbaik kepada masyarakat untuk penerimaan pendapatan pajak daerah.

Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang ataupun kelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Kurangnya upaya sosialisasi perpajakan yang berdampak pada rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat wajib pajak untuk membayar dan melaporkan pajak (Pramukty & Yulaeli, 2021). Jika wajib pajak diberikan pemahaman yang baik dan benar melalui sosialisasi, maka wajib pajak akan memiliki pengetahuan tentang pentingnya membayar pajak (Wardani & Wati, 2018).

Efektivitas pemungutan menjadi pendamping dari tahap sosialisasi dalam perpajakan yang merupakan kontribusi yang dihasilkan oleh output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Mufliha & Selvi, 2021). Selain itu untuk menyerap kontribusi pajak, berbagai cara juga digunakan pemerintah agar mengetahui seberapa besar kontribusi pajak terhadap penerimaan asli dan seberapa besar kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap penerimaan pajak (Rosmala et al., 2020). Sehingga kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan pajak terhadap besarnya pendapatan pada penerimaan pajak.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam pengelolaan pajak bumi dan bangunan adalah masih banyaknya tunggakan pajak, sehingga sulitnya mencapai realisasi yang ada karna terlalu banyak tunggakan pajak bumi dan bangunan yang belum dibayar oleh Penerimaan Pajak. Definisi tunggakan pajak yaitu pajak yang harus dibayar pada suatu saat, dalam masa pajak, dalam tahun pajak atau dalam bagian tahun pajak menurut ketentuan peraturan perundang - undangan perpajakan (Indra Gunawan & Domai, 2017). Tunggakan pajak juga menjadi salah satu penyebab menurunnya pendapatan pajak pada daerah. Serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi Utang Pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatinya. Artikel ini membahas pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi, dan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah suatu studi literature review dalam bidang Perpajakan.

Metode Penelitian

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer berupa pengamatan, wawancara dan kuesioner. Selain menggunakan data primer, dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah data kepustakaan yang didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian, buku-buku referensi, dan dokumentasi dari pengumpulan data di

Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas untuk data primer dan menggunakan uji hipotesis untuk data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner dan data bapenda kemudian data yang sudah terkumpul akan diolah menggunakan program EViews.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Perpajakan adalah:

1. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah

Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, Apabila dikaitkan dengan perpajakan maka sosialisasi merupakan upaya dari pemerintah untuk memberikan pemahaman serta pembinaan kepada seluruh elemen masyarakat terkait segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang perpajakan. Dimana Indikator Sosialisasi Pajak (Nopiana & Natalia, 2018) adalah sebagai berikut :

- a. Media Sosialisasi
- b. Materi Sosialisasi
- c. Waktu Sosialisasi
- d. Penyelenggaraan Sosialisasi

Untuk meningkatkan Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah dengan memperhatikan Sosialisasi Perpajakan, maka yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah memperbaiki Sistem Perpajakan yang berlaku untuk merealisasikan hal tersebut dengan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat untuk mewujudkan tingkat target penerimaan pajak daerah.

Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, apabila Sosialisasi Perpajakan di persepsikan baik oleh Pemerintah maka ini akan dapat meningkatkan tingkat Penerimaan Pajak. Dengan adanya sosialisasi perpajakan baik secara langsung maupun tidak langsung, Wajib Pajak akan memperoleh pemahaman serta informasi mengenai ketentuan perpajakan sehingga membuat Wajib Pajak mengerti atau paham dan sadar atas kewajibannya untuk menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakannya secara rutin (Wibisono, 2019).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani, Erma Wati (2018), *Febrian Army Wijaya, Amanita Novi Yushita (2021)*, Wulandari, Sekar Woro (2022) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pengetahuan perpajakan.

2. Pengaruh Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi Terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah

Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, dimana indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Chandra,

Sabijono, & Runtu, 2020). Cara untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut (Hadi, 2021):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Untuk meningkatkan Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah dengan memperhatikan Sosialisasi Perpajakan, maka yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah memperbaiki Sistem Perpajakan yang berlaku untuk merealisasikan hal tersebut dengan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat untuk mewujudkan tingkat target penerimaan pajak daerah.

Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, apabila Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi di persepsikan baik oleh Pemerintah maka ini akan dapat meningkatkan tingkat Penerimaan Pajak. Dengan adanya sosialisasi pajak yang baik, masyarakat dan Penerimaan Pajak dapat memahami peraturan perpajakan yang berlaku dan dapat mengetahui dengan jelas hak dan kewajiban perpajakan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismawati Anggraeni dan Elly Halimatusadiah (2022), Mira Rosmala, Amir Hasan dan Yesi Mutia Basri (2020), Cherry Agustine Candra, Harijanto Sabijono dan Tressje Runtu (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

3. Pengaruh Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah

Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, Dimana dimensi atau indikator Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tunggakan PBB} = \text{Nilai PBB} \times 2\% \text{ (denda pajak PBB)}$$

Jumlah kekurangan pajak yang terutang dalam SKPKD Bakan dikenakan sanksi administrative berupa bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan, dihitung dari pajak yang kurang atau terlambat dibayar dalam jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung sejak saat terutangnya pajak (Harjo & Darmawan, 2022).

Untuk meningkatkan Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah dengan memperhatikan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan, maka yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah memperbaiki hal-hal yang menjadi penghambat tidak optimalnya pendapatan daerah. Dalam hal ini hambatan yang dilakukan adalah untuk meminimalis tunggakan dalam pajak bumi dan bangunan agar perolehan penerimaan pendapatan pajak lebih maksimal dari tahun sebelumnya.

Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, apabila Sosialisasi Perpajakan di persepsikan baik oleh pemerintah maka ini akan dapat meningkatkan tingkat Penerimaan Pajak. Dengan adanya sosialisasi pajak yang baik, masyarakat dan Penerimaan Pajak dapat memahami peraturan perpajakan yang berlaku dan dapat mengetahui dengan jelas hak dan kewajiban perpajakan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nurhayati, Abdul Malik, dan Nikke, Y., M. (2019), Rima Lestari, Zainal Muttaqin dan Holyness N Singadimejda (2020), Marcelina C Mangowal dan Sintje Rondonuwu (2021) yang menyatakan bahwa upaya dalam melakukan penagihan dalam tunggakan pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap wajib pajak..

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah.
2. Efektivitas Pemungutan dan Kontribusi berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah.
3. Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah.

BIBLIOGRAFI

- Chandra, Cherry Agustine, Sabijono, Harijanto, & Runtu, Treesje. (2020). Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 290. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.28541.2020>
- Hadi, Seno Sudarmono. (2021). *ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL DAN KONTRIBUSI TERHADAP PAJAK DAERAH PADA BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPRD) PROPINSI DKI JAKARTA*. 6, 6.
- Harjo, Dwikora, & Darmawan, Dinda Annisa. (2022). *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Efektivitas Penagihan Piutang Pajak Bumi Dan Bangunan P2 Dalam Rangka Meningkatkan Realisasi Penerimaan Di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Tahun 2019 - 2021 badan yang bersifat memaksa berdasark*. 2(3).
- Nopiana, Puspita Rama, & Natalia, Erni Yanti. (2018). Analisis Sosialisasi Pajak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Wajib Pajak Di Kepulauan Riau. *Jurnal Benefita*, 3(2), 277. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3498>
- Wibisono, Nurharibnu. (2019). Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.33319/jeko.v8i1.20>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.